

Meningkatkan Hasil Passing Bawah Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Inklusi

by ERLANGGA EFENDI

Submission date: 02-Nov-2023 09:26AM (UTC+0700)

Submission ID: 2214807054

File name: 1403-1411_1.pdf (365.58K)

Word count: 2807

Character count: 16750



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1403-1411

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Meningkatkan Hasil *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Inklusi

Erlangga Efendi^{1✉}, Zulkifli²

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi , Universitas Islam Riau

Email : Erlangga@student.uir.ac.id[✉]

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui gaya mengajar inklusi di kelas VIII 1 SMPN 4 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 SMPN 4 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat siswa melakukan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan tes unjuk kerja. Dari pelaksanaan siklus I terdapat 18 siswa (62,06%) tuntas dan 11 siswa (37,93%) tidak tuntas, sedangkan pada siklus II terdapat 25 siswa (86,20%) tuntas dan 4 siswa (13,79%) tidak tuntas. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan gaya mengajar inklusi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII 1 SMPN 4 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan.

Kata Kunci : *Gaya Mengajar Inklusi, Passing Bawah Voli*

Abstract

The aim of this research is to determine the improvement of volleyball underpassing learning through an inclusive teaching style in class VIII 1 of SMPN 4 Pangkalan Kuras, Pelalawan Regency. As for types. This research is classroom action research which includes planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were 29 students in class VIII 1 of SMPN 4 Pangkalan Kuras, Pelalawan Regency. The data collection technique was carried out by watching students pass under a volleyball using performance tests. From the implementation of cycle I there were 18 students (62.06%) who completed and 11 students (37.93%) did not complete, while in cycle II there were 25 students (86.20%) who completed and 4 students (13.79%) who did not complete. Based on the analysis that has been carried out, it can be concluded that applying an inclusive teaching style can improve students' volleyball passing learning outcomes class VIII 1 SMPN 4 Pangkalan Kuras Regency.

Keyword: *Inclusive Teaching Style, Volleyball Bottom Passing*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dan pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani bukanlah pendidikan terhadap badan, atau bukan merupakan pendidikan tentang problem manusia dan kehidupan. Jika kita perhatikan kembali secara seksama model pembelajaran pendidikan jasmani, maka dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan terdiri dari empat ranah yaitu: (1) jasmani, (2) psikomotorik, (3) efektif, dan (4) kognif. Keempat ranah tersebut merupakan tujuan sementara jika dipandang bahwa pendidikan jasmani itu merupakan bagian dari integral dari pendidikan, dan tujuan pendidikan itu merupakan pelengkap atau penguat tujuan pendidikan.

Sebagai landasan filsafat pembinaan dan perkembangan olahraga termuat dalam undang-undang No 3 Tahun 2005 pada Bab 1 pasal 25 ayat 5 yang berbunyi pembinaan dan pengembangan olahraga pendidikan dilakukan secara teratur, bertahap, dan berkesinambungan dengan memperhatikan taraf pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa olahraga dalam dunia pendidikan dilakukan dengan memperhatikan setiap tahap pengembangan anak didik. Guru olahraga sebagai pengajar diuntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan membuat peserta didik dapat menguasai setiap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Dalam pembelajaran pendidikan jasmani tidak terpusat pada gurutetap pada siswa. Orientasi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan anak, isi dan urusan materi serta cara penyampaian harus disesuaikan sehingga menarik dan menyenangkan, sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi pada perkembangan pribadi anak seutuhnya. Konsep dasar pendidikan jasmani dan model pengajaran pendidikan jasmani yang efektif perlu dipahami oleh mereka yang hendak mengajar pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani diajarkan beberapa materi tentang berbagai macam olahraga, salah satu diantaranya adalah olahraga bola voli, bola voli memiliki banyak peminat di lingkungan pendidikan. Permainan ini sangat digemari hampir seluruh kalangan dan berbagai tingkatan usia, karena selain dapat menyehatkan badan juga merupakan olahraga yang sangat terkenal di dunia. Permainan bola voli adalah olahraga berkelompok yang terdiri dari dua tim berlawanan dan masing-masing regu berjumlah 6 pemain dengan tujuan mematikan bola kelapngan lawan

dan mendapatkan poin untuk memenangkan permainan tersebut.

Untuk bermain bola voli terdapat beberapa hal yang harus dikuasai agar permainan baik itu teknik dasar maupun peraturan bola voli agar permainan bola voli dapat berlangsung dengan lancar. Beberapa teknik dasar yang ada dalam permainan bola voli. Kemampuan setiap individu dalam menguasai teknik dasar menjadi sangat penting agar kerjasama dalam permainan dapat terbangun dengan baik.

Dalam permainan bola voli dikenal istilah *passing*, yaitu mengoper bola dengan teman satu tim, *passing* yang dilakukan dengan teknik yang benar dapat berpotensi menciptakan peluang untuk mendapatkan angka dan membuat tim bisa menguasai permainan untuk melakukan serangan kelapangan lawan. Oleh karena itu perlu yang namanya mengetahui cara teknik yang benar untuk melakukan *passing* yang akurat kepada teman seregu. Operan atau *passing* dalam permainan bola voli bertujuan untuk mengatur pola serangan untuk mematikan bola kelapangan lawan agar mendapatkan poin dan memenangkan permainan. Terdapat ada dua macam *passing* dalam permainan bola voli yaitu: *passing* atas dan *passing* bawah.

Materi bola voli telah diajarkan dalam berbagai tingkatan pendidikan dan juga termasuk pendidikan menengah pertama. Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa diajarkan pengembangan keterampilan bola voli dan salah satu diantaranya adalah cara melakukan *passing* bawah yang benar. Guru olahraga akan mengajarkan bagaimana cara melakukan *passing* yang benar. Guru olahraga akan mengajarkan bagaimana melakukan *passing* bawah permainan bola voli dengan memperhatikan teknik yang benar tahap demi tahap. Banyak diantara siswa yang belum mengenal bola voli akan bosan karena membosankan untuk dipraktikkan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat belajar *passing* bawah bola voli tidak lagi membosankan.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan membuat proses serta suasana pembelajaran menjadi menarik. Suasana pembelajaran serta proses pembelajaran yang baik biasanya akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Oleh karena guru harus memilih metode pembelajaran yang dianggap tepat untuk mengatasi dan meningkatkan hasil belajar pada siswa yang diajarnya.

Banyak terdapat metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Salah satu bentuk metode pembelajaran gaya mengajar inklusi. Penerapan metode ini adalah siswa diminta untuk mempraktekan teknik-teknik yang diajarkan oleh guru dari tingkat yang termuda hingga pada tingkat yang tersulit. Siswa diminta untuk mempraktekan teknik permainan tersebut dari yang mudah dan dinilai oleh guru, setelah bisa melakukan praktek teknik-teknik tersebut dengan tepat dan benar maka siswa diminta melakukan praktek ketingkat yang lebih sulit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti saat observasi, dan pada saat itu

pengamatan awal dilakukan pada kelas VIII 1 SMPN 4 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan sedang mengikuti mata pelajaran olahraga bola voli, hasil pengamatan itu peneliti menemukan beberapa permasalahan yang mendasari dilakukan penelitian ini. Permasalahan tersebut antara lain: masih banyak siswa yang hasil belajar penjaskesnya dibawah KKM yang ditentukan. Saat melakukan praktek bola voli masih baanyak siswa belum menguasai teknik dasar bola voli khususnya teknik dasar *passing* bawah, massih banyak siswa yang tidak memakai pakaian olahraga lengkap saat jam pelajaran praktek. Masih banyak diantara siswa yang tidak bersemangat praktek olahraga bola voli. Banyak siswa yang kurang serius dalam memperhatikan pelajaran saat praktek dilapangan. Guru menggunakan metode pembelajaran konvensional guru menyampaikan materi kepada anak didik dengan metode ceramah sehingga suasana pembelajaran monoton dan cenderung membosankan bagi siswa. Sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan voli melalui gaya mengajar inklusi.

METODE PENELITIAN

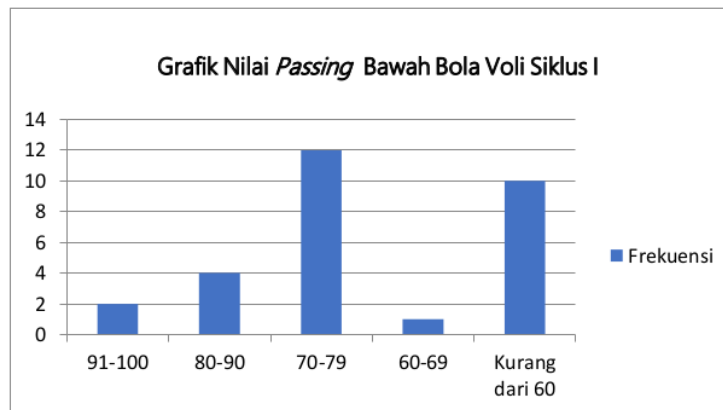
jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan dari penelitian ini menggunakan siklus I dan siklus II yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Untuk pelaksanaanya mengikuti RPP yang telah di susun dengan gaya mengajar inklusi yang mana *passing* bawah voli dibuat beberapa tingkatan kesulitan yang siswa bisa memilih belajar gerak *passing* dari tingkat kesulitan tersebut. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII 1 SMPN 4 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan yang berjumlah 29 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat siswa melakukan *passing* bawah bola voli dengan menggunakan tes unjuk kerja yang telah ujicoba sebelumnya dan telah di validasi oleh ahli

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian siklus I diperoleh nilai dengan interval 91-100 dalam dalam kategori sangat baik 2 siswa (6,89%), interval 80-90 dalam kategori baik 4 siswa (13,79), interval 70-79 dalam kategori cukup 12 siswa (41,37%), interval 60-69 dalam kategori kurang 1 siswa (3,44%), interval kurang dari 60 dalam kategori sangat kurang 10 siswa (34,48%). Dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Interval *passing* Bawah Bola Voli siklus I

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	2	6,89%
2	80-90	Baik	4	13,79%
3	70-79	Cukup	12	41,40%
4	60-69	Kurang	1	3,44%
5	Kurang dari 60	Sangat Kurang	10	34,48%
Jumlah			29	100 %

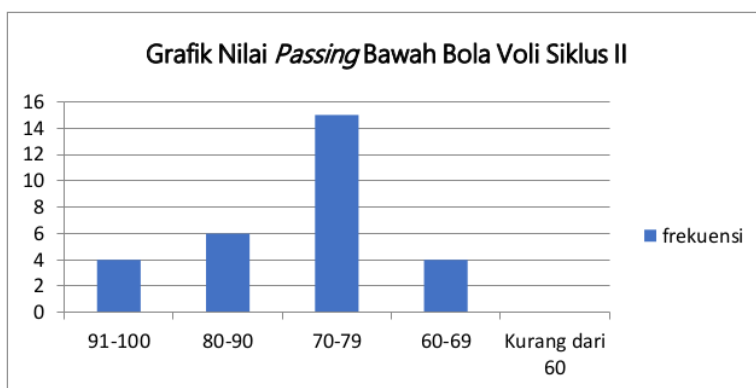


Grafik 1. Histogram Penilaian *Passing* Bawah Bola Voli Siklus I

Dari hasil penelitian siklus II dengan interval nilai 91-100 dalam kategori sangat baik 4 siswa (13,79%), interval nilai 80-90 dalam kategori baik 6 siswa (20,68%), interval nilai 70-79 dalam kategori cukup 15 siswa (51,72%), interval nilai 60-69 kategori kurang 4 siswa (13,79%), interval kurang dari 60 dalam kategori sangat kurang 0 siswa (0%). Dibawah ini merupakan table interval nilai pada siklus II.

Tabel 3. Interval *passing* Bawah Bola Voli kelas VIII satu siklus II

No	Kriteria Penilaian	Klasifikasi Nilai	frekuensi	Presentase
1	91-100	Sangat Baik	4	13,79%
2	80-90	Baik	6	20,68%
3	70-79	Cukup	15	51,74%
4	60-69	Kurang	4	13,79%
5	Kurang dari 60	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			29	100 %



Grafik 2. Histogram Penelitian *Passing* Bawah Bola Voli Siklus II

Berdasarkan diskripsi data yang dipaparkan maka dapat dilihat bahwa dengan penerapan menggunakan metode pembelajaran inklusi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah bola voli, siswa yang tuntas melewati KKM 75 pada penilaian siklus I terdapat 18 siswa (62,06%), tuntas dan siswa 11 siswa (37,93%) tidak tuntas. Sedangkan siklus ke II terdapat 25 siswa (86,20%) tuntas dan 4 siswa (13,79%) tidak tuntas. Untuk lebih jelas pada table dibawah ini:

Tabel 6. Perbandingan Hasil Belajar Melalui Siswa Metode Inklusi

Ketuntasan	Siklus I	Siklus II
Tuntas	18 (62,06%)	25 (86,20%)
Tidak tuntas	11 (37,93%)	4 (13,79%)
Jumlah	29 (100%)	29, (100%)

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang sudah dilakukan dari siswa kelas VIII SMPN 4 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan mengenai meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli melalui gaya mengajar inklusi siswa kelas VIII satu SMPN 4 Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. Dari penjelasan ini dapat disimpulkan jika dari subjek penelitian yang berjumlah 29 siswa pada siklus I Terdapat 18 siswa (62,06%) tuntas dan 11 siswa (37,93%) tidak tuntas, kemudian dilanjutkan pada siklus ke II terdapat 25 siswa (86,20%) tuntas dan 4 siswa (13,79%) tidak tuntas serta perbandingan peningkatan pada siklus I dan siklus II sebanyak 24,14%

DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, R., Hernawan, Sujiono, B., & Dupri. (2018). Model Latihan Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Journal Sport Area*, 3(2), 168–178. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2135](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2135)
- Abror, I. A., & Hidayat, T. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Servis bawah Bolavoli pada Siswa Kelas VIII MTs. Tabiyatut Tholabah Kranji Lamongan. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(01), 89–94.
- Afdi, R. B., Zulman, & Asmi, A. (2019). Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dan Passing Atas Pemain Bolavoli. *Sport Science: Jurnal Sain Olahraga Dan Pendidikan Jasmani*, 19(1), 33–40. <https://doi.org/10.24036/jss.v19i1>
- Ali, M. Y., & Hidayat, T. (2016). Hubungan Kestabilan Emosi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani (Studi Pada Siswa Kelas X-1 SMAN 1 Senori , Tuban. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 04(01), 25–33.
- Ari, N., & Hidayat, T. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Bawah Dan Passing Atas Bolavoli Pada Siswa Kelas XI Di SMK Negeri 1 Baureno Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 5(3), 682–689.
- Ariyani, M. D., & Kamarudin. (2022). Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Smash Bola Voli Klup Karya Mandiri Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 9(2), 45–57. <https://doi.org/10.32520/joi.v9i2>
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3), 156–167. <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Fatmawati, & Kamarudin. (2022). Tingkat Kesegaran Jasmani Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli SMA Negeri 5 Pekanbaru. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan*, 1(3), 536–522. <https://doi.org/10.56466/orkes/Vol1.Iss2.50>
- Ferawati, Mashud, & Herita, W. (2022). Gaya Mengajar Inklusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gerak Spesifik Servis Bawah Bola Voli Siswa Kelas VII. *Jurnal Patriot*, 4(4), 273–286. <https://doi.org/10.24036>
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/jpehs.v3i1.6496>
- Ginjar, A. (2012). *Serba Tahu Dunia Olahraga*. Surabaya: Dafa Publishing.
- Hidayat, F., & Rifki, M. S. (2019). Pengaruh Latihan Drill Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli. *Jurnal Stamina*, 3(11), 805–811. <https://doi.org/10.24036/jst.v5i8>
- Ilham, Alek, O., & Idham, K. (2019). Analisis Keterampilan Passing Bawah Dan Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Cerdas Sifa*, 1(1), 56–67.

<https://doi.org/10.22437>

- Irwansyah, D. (2015). Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal Serta Intrapersonal Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTsN Kuta Baro Aceh Besar. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah Kuala*, 3(1), 92–107.
- Jurahman, & Wardani, I. K. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Metode Coomperative Learning Type Group Investigation Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Ambalawi Kabupaten Bima. 5(1), 17–21. <https://doi.org/10.33394/gjpok.v5i1.1282>
- Kamadi, L. (2020). Kontribusi Kondisi Fisik Terhadap Kemampuan Servis Bawah Dalam Permainan Bolavoli. *Journal Coaching Education Sports*, 1(2), 151–160. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i2.369>
- Kusumawati. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes*. Bandung: Alfabeta.
- Muchamad, I. (2017). *Manajemen Penyelenggaraan Pertandingan Bola Voli*. Bandung: Alfabeta.
- Muhajir. (2016). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMA/MA Kelas X*. Bandung: Erlangga.
- Mulyana. (2017). *Metode Latihan dan Pembelajaran Bola Voli Untuk Umum*.
- Mustafa, P. S. (2022). Peran Pendidikan Jasmani untuk Mewujudkan Tujuan Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(9), 68–80. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6629984>
- Nugroho, A. (2011). *Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi dan Eksplorasi Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Pada Siswa Putra Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 1 Sragen Tahun Pelajaran 2010/2011*. Universitas Sebelas Maret.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 3(1), 171–187. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Paizaluddin, & Ermalinda. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alvabeta.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Rianto, H., & Sudarso. (2015). Perbandingan Metode Pembelajaran Part Practice Dan Whole Practice Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Bolavoli (Studi Pada kelas VII SMPN 2 Arjasa Sumenep Tahun Ajaran 2014-2015). *Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 03(03), 678–685.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539>
- Setia, B. R. S. (2010). *Perbedaan Pengaruh Gaya Mengajar Inklusi dan Eksplorasi Terhadap Hasil Belajar Lay Up Shoot Bola Basket Pada Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 2 Bendosari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2008/2009*. Universitas Sebelas Maret.

Sri, W., & Kamarudin. (2023). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Permainan bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler Di SMA Negeri 1 Siak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5398–5401. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11890>

Sulistiadinata, H. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Eksplorasi Dan Gaya Mengajar Inklusi Terhadap Passing Bawah Permainan Bola Voli. *Jurnal Kependidikan Jasmani Dan Olahraga*, 4(1), 71–75.

Wijaya, D. S. (2015). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Gaya Mengajar Inklusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Mrisen 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun 2014/2015*. Universitas Negeri Semarang.

Meningkatkan Hasil Passing Bawah Bola Voli Melalui Gaya Mengajar Inklusi

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

< 1%

★ Rizky Mulyana Mahfud, Khoirul Anwar, Fajar Hidayatullah. "LATIHAN BOLA GANTUNG TERHADAP KETEPATAN SMASH PADA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI", Jambura Journal of Sports Coaching, 2023

Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On